

Pengaruh Komponen Pariwisata 6A Terhadap Kepuasan Pengunjung di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan

¹Novia Arini Huwaida, ²Nurbaeti

Pariwisata, Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta Selatan

E-mail: ¹penulis1noviaarinihuwaida@gmail.com, ²penulis2nurbaeti@iptrisakti.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis komponen pariwisata 6A (Attraction, Amenities, Accessibility, Ancillary, Accommodation, dan Activity), kepuasan pengunjung, serta pengaruh keduanya di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan sampel 100 responden dari populasi 294.653 pengunjung tahun 2023, menggunakan kuesioner, observasi, serta data sekunder, dan dianalisis dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen 6A memperoleh penilaian tertinggi pada Amenities (4,49), sedangkan kepuasan pengunjung tertinggi terdapat pada Atraksi Wisata (4,54). Uji determinasi memperlihatkan bahwa komponen 6A berpengaruh sebesar 78% terhadap kepuasan pengunjung. Uji T juga membuktikan adanya pengaruh signifikan, dengan nilai t hitung $18,720 > t$ tabel 1,6605.

Kata kunci : Komponen Pariwisata, Kepuasan Pengunjung, Destinasi Wisata, dan Kampung Budaya Betawi Setu Babakan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the 6A components of tourism (Attraction, Amenities, Accessibility, Ancillary, Accommodation, and Activity), visitor satisfaction, and their relationship at Kampung Budaya Betawi Setu Babakan. The research employed a descriptive quantitative method with a sample of 100 respondents drawn from a population of 294,653 visitors in 2023. Data were collected through questionnaires, observation, secondary sources, and analyzed using SPSS 26. The findings indicate that the highest-rated tourism component was Amenities (4.49), while visitor satisfaction was highest for Tourist Attractions (4.54). The coefficient of determination test revealed that the 6A components influenced visitor satisfaction by 78%. The T-test confirmed a significant effect, with t value $18.720 > t$ table 1.6605.

Keyword : Tourism Components, Visitor Satisfaction, Tourist Destination, and Setu Babakan Betawi Cultural Village.

1. PENDAHULUAN

Miswan & Sukaesih (2022) Industri pariwisata menjadi kategori sektor terpenting dalam suatu negara, karena industri pariwisata menjadi salah satu sumber utama penghasil devisa terbesar yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut bahkan dapat

menjunjung tinggi kesejahteraan rakyat yang dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sekarang sudah maraknya jenis pariwisata di Indonesia mulai dari wisata alam sampai wisata buatan yang berada di daerah perairan, perkotaan maupun pedesaan. Hal ini dapat dijadikan kegiatan bagi masyarakat lokal untuk ikut serta dalam mendukung dan

menjalankan program industri pariwisata yang telah didirikan oleh tempat wisata tersebut dengan campur tangan pemerintah atau *stakeholder*. Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam pengembangan pariwisata adalah kepuasan pengunjung, karena kepuasan pengunjung tidak hanya berpengaruh pada pengalaman wisatawan itu sendiri, tetapi juga dapat memengaruhi daya tarik destinasi secara keseluruhan.

Setu Babakan atau Situ Babakan adalah kampung budaya Betawi dan tempat rekreasi yang berlokasi di Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan yang dijadikan sebagai pusat pertunjukan kebudayaan khas Betawi. Nama dari “Setu” berarti “danau” dalam bahasa Sunda, sementara “Babakan” berarti “asal atau sumber” yang mengacu pada sawah yang dulunya banyak di area tersebut. Destinasi wisata ini memberikan kesempatan bagi penduduk setempat maupun luar daerah untuk mengenal budaya sunda mulai dari kegiatan sehari-hari sampai adat istiadat yang diberlakukan, menikmati kegiatan dalam ruangan maupun luar ruangan dengan keindahan alam diarea danau. Dalam hal ini, kampung budaya Betawi Setu Babakan menjadi salah satu destinasi pariwisata budaya yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kampung ini dikenal karena mempertahankan tradisi dan budaya Betawi yang khas, termasuk seni, musik, tarian, serta kehidupan sehari-hari masyarakat Betawi. Keberadaan Kampung Budaya Betawi Setu Babakan tidak hanya memperkaya warisan budaya Jakarta, tetapi juga berpotensi sebagai destinasi pariwisata yang menarik bagi

pengunjung yang ingin mengenal lebih dekat kebudayaan Betawi.

Fadisa et al., (2022) Pengembangan kepariwisataan di Indonesia dilakukan secara tertata sesuai dengan aturan melalui struktur yang melibatkan suatu institusi atau instansi negeri atau swasta agar pembangunan pariwisata dapat mencapai keberhasilan yang maksimal. Keberhasilan dalam pengembangan pariwisata sangat dipengaruhi dengan daya tarik atau icon objek destinasi wisata. Dalam membangun dan mengembangkan pariwisata harus memperhatikan strategi dan komponenkomponen apa saja yang dibutuhkan dalam mendirikan suatu destinasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung agar merasa puas dan terkesan untuk datang kembali. Meutuah et al., (2023) komponen pariwisata harus dimiliki dan menjadi pegangan dalam setiap destinasi wisata diantaranya *Attraction, Amenities, Accessibility, Ancillary, Accomodation* dan *Activity* yang dapat memengaruhi Afandi (2024) kepuasan pengunjung diantaranya Atraksi Wisata, Akomodasi dan Fasilitas, dan Lingkungan.

Dengan demikian, pemilihan judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Komponen Pariwisata 6A terhadap Kepuasan Pengunjung di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan**” didasarkan pada kebutuhan untuk mendalami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengunjung di destinasi pariwisata budaya khususnya di Jakarta, serta untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam

pengembangan industri pariwisata di Indonesia khususnya pariwisata lokal.

2. LANDASAN TEORI

A. Komponen Pariwisata

Komponen pariwisata merupakan unsur pokok yang melekat pada destinasi dan tidak dapat dipindahkan. Dalam pengembangannya, diperlukan koordinasi berbagai kegiatan mulai dari penyediaan infrastruktur, barang, jasa, hingga fasilitas untuk mendukung kunjungan wisatawan. Menurut Meutuah *et al.* (2023), komponen pengembangan pariwisata terdiri dari 6A diataranya:

1. Daya Tarik (*Attraction*)

Daya tarik wisata merupakan keunikan, keindahan, dan nilai suatu daerah yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Wardhani dalam Silaban *et al.* (2020), daya tarik wisata dikatakan layak jika memenuhi tiga unsur:

1. *Something to see* (keindahan alam, budaya, sejarah).
2. *Something to do* (aktivitas wisata).
3. *Something to buy* (belanja kebutuhan wisatawan).

Di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, daya tarik wisata meliputi:

1. Wisata Budaya: museum, kesenian Betawi, prosesi budaya, kriya, dan kuliner khas.
2. Wisata Agro: bercocok tanam dan budidaya ikan air tawar.
3. Wisata Air: perahu naga dan wisata memancing.

2. Fasilitas Penunjang (*Amenities*)

Menurut Rossadi dan Widayati dalam Silaban *et al.* (2020), amenitas adalah fasilitas yang disediakan di destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Salah satunya adalah akomodasi, yang memungkinkan wisatawan tinggal sementara dan beristirahat (Muslim, 2022). Bentuk amenitas di destinasi wisata meliputi:

1. Tempat makan dan minum: kantin/restoran dengan pelayanan baik, harga terjangkau, higienis, dan lingkungan bersih.
2. Fasilitas umum: toilet, tempat parkir, tempat ibadah, dan sarana penunjang lainnya.

3. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Menurut Rossadi & Widayati dalam Silaban et al. (2020), aksesibilitas adalah sarana, prasarana, dan fasilitas perjalanan yang memudahkan wisatawan dalam melakukan perjalanan, baik jangka pendek maupun panjang. Pemerintah berperan penting dalam pembangunan infrastruktur untuk mendukung kemudahan akses ke destinasi wisata. Menurut Sammeng dalam Muslim (2022), elemen aksesibilitas meliputi:

1. Infrastruktur: jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, stasiun, jembatan.
2. Transportasi utama: jalan raya, bandara, jalur kereta, pelabuhan laut, marina.
3. Transportasi umum: ukuran, jangkauan, dan ketersediaan.

4. Faktor operasional: kecepatan, frekuensi layanan, harga, dan kualitas rute.

4. Kelembagaan (*Ancillary*)

Menurut Yuniningsih & Chaerunissa dalam Berutu (2023), ancillary adalah dukungan yang disediakan organisasi, pemerintah daerah, atau pengelola destinasi untuk menunjang kegiatan pariwisata. Meutuah *et al.* (2023) menekankan bahwa rasa aman dan nyaman wisatawan dipengaruhi peran dinas pariwisata. Di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan, dukungan kuat dari Pemerintah DKI Jakarta membuat destinasi ini bebas biaya masuk karena menjadi milik bersama masyarakat Betawi yang diakui secara resmi.

5. Akomodasi (*Accomodation*)

Menurut Meutuah *et al.* (2023), akomodasi adalah tempat tinggal sementara bagi wisatawan setelah melakukan perjalanan jauh, yang berfungsi sebagai tempat istirahat dengan layanan nyaman. Wilson (2022) mengelompokkan jenis akomodasi menjadi:

1. *Homestay*: menyatu dengan rumah pemilik, cocok untuk *backpacker*.
2. *Hostel*: sederhana, berbagi kamar, dipilih pelancong muda/hemat.
3. *Hotel*: fasilitas lengkap (kamar, kolam, *spa*, *gym*, dll), cocok bisnis & liburan.
4. *Apartemen*: mandiri dengan ruang lebih luas dan dapur, cocok jangka panjang/liburan keluarga.
5. *Villa*: layanan eksklusif (koki, pembersihan harian), cocok untuk

liburan pribadi, reuni, atau acara khusus.

6. Aktivitas (*Activity*)

Menurut Damanik & Weber dalam Muslim (2022), aktivitas wisata muncul ketika terdapat atraksi dan fasilitas yang mendukung, sehingga wisatawan dapat melakukan kegiatan sesuai kebutuhan di destinasi. Aktivitas mencakup gerak, suasana, serta pengalaman emosional wisatawan, dan menjadi daya tarik utama kunjungan. Menurut Ingkadijaya dalam Yatra *et al.* (2023), aktivitas wisata terbagi menjadi tiga kelompok:

1. Wisata alam: bercocok tanam, memancing di danau.
2. Wisata budaya: menonton kesenian Betawi, mengikuti prosesi adat, menghadiri event budaya.
3. Wisata khusus: membeli oleh-oleh, berolahraga, berkeliling danau sambil kulineran.

B. Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung berkaitan erat dengan kualitas produk dan layanan yang diterima. Wisatawan yang puas cenderung melakukan kunjungan ulang serta merekomendasikan destinasi kepada orang lain. Kepuasan muncul dari pengalaman positif, seperti akomodasi, cuaca, lingkungan alam maupun sosial, serta aktivitas wisata. Menurut Simanjuntak dalam Afandi (2024), indikator kepuasan pengunjung mencakup:

1. Atraksi wisata: daya tarik (*attraction*).
2. Akomodasi & Fasilitas: mencakup *accommodation* dan *amenities*.
3. Lingkungan: meliputi *accessibility*, *ancillary*, dan *activity*.

C. Wisatawan.

Wisatawan adalah individu yang melakukan perjalanan wisata dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pariwisata. Mereka beragam dari segi usia, ekonomi, hingga asal daerah. Menurut *World Tourism Organization* (WTO) dalam Miranda (2021), wisatawan terbagi menjadi:

1. Pengunjung: bepergian ke daerah lain untuk tujuan tertentu, termasuk pekerjaan.
2. Wisatawan: tinggal lebih dari 4 jam di destinasi yang dikunjungi.
3. Darmawisata/Excursionist: singgah kurang dari 24 jam, termasuk penumpang kapal pesiar.

Menurut Nasrul dalam Fadhila (2019), wisatawan bisa berasal dari nusantara maupun mancanegara, tidak hanya berkunjung ke destinasi wisata tetapi juga ke keluarga atau kerabat, dengan tujuan tidak terbatas pada liburan melainkan juga tinggal sementara atau kegiatan lain di kota berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 294.653 pengunjung Kampung Budaya Betawi Setu Babakan pada tahun 2023. Sampel ditentukan dengan rumus Slovin

sehingga diperoleh 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, serta jurnal dan buku, kemudian diolah menggunakan SPSS 26. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, regresi linear sederhana, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Responden

Data responden dari penelitian ini adalah pengunjung yang sedang atau sudah pernah mengunjungi Kampung Budaya Betawi Setu Babakan.

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid		Cumulative Percent
				Percent	Percent	
Valid	Laki - Laki	43	43.0	43.0	43.0	43.0
	Perempuan	57	57.0	57.0	100.0	
	Total	100	100.0	100.0		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel 2 Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid		Cumulative Percent
				Percent	Percent	
Valid	15 - 20 Tahun	24	24.0	24.0	24.0	24.0
	21 - 30 Tahun	67	67.0	67.0	91.0	
	≥ 31 Tahun	9	9.0	9.0	100.0	
	Total	100	100.0	100.0		

Sumber: Hasil Data Pengolahan SPSS Ver.29

Tabel 3 Domisi Responden

		Frequency	Percent	Valid		Cumulative Percent
				Percent	Percent	
Valid	Dalam Kebiasaan Jakarta	59	59.0	59.0	59.0	59.0
	Luar Dalam Kebiasaan Jakarta	41	41.0	41.0	100.0	
	Total	100	100.0	100.0		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel 4 Pendidikan Terakhir Responden

Valid		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	Percent
Valid	SMP/sederajat	1	1.0	1.0	1.0
	SMA/SMK/MS/sederajat	71	71.0	71.0	72.0
	Diploma (D1,D2,D3)	3	3.0	3.0	75.0
	D4/S1	23	23.0	23.0	98.0
	S2/S3	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel 5 Pekerjaan Responden

Valid		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	74	74.0	74.0	74.0
	Pegawai Swasta	11	11.0	11.0	85.0
	Pegawai Negeri	2	2.0	2.0	87.0
	Ibu Rumah Tangga	3	3.0	3.0	90.0
	Lainnya	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel 6 Banyak Kunjungan Responden

Valid		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	Percent
Valid	Sendiri	11	11.0	11.0	11.0
	Keluarga	24	24.0	24.0	35.0
	Teman	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel 7 Datang Bersama Responden

Valid		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
		Percent	Percent	Percent	Percent
Valid	Sendiri	11	11.0	11.0	11.0
	Keluarga	24	24.0	24.0	35.0
	Teman	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Dalam Tabel Demografi Responden dapat dihasilkan bahwa Karakteristik responden yang berkunjung ke Kampung Budaya Betawi Setu Babakan dari 100 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 57%, usia rata-rata 21-30 tahun sebanyak 67%, domisili berasal dari DKI Jakarta sebanyak 59%, Pendidikan terakhir responden adalah SMA/SMK/MS/sederajat sebanyak 71%, mempunyai pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 74%, banyak kunjungan 1 kali sebanyak 54%, dan datang Bersama teman sebanyak 65%.

B. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 8 Hasil Uji Mean Komponen Pariwisata 6A (X)

No	Indikator	N	Mean	Hasil
1.	Daya Tarik (<i>Attraction</i>)	100	4.35	Sangat Setuju
2.	Daya Tarik (<i>Attraction</i>)	100	4.47	Sangat Setuju
3.	Daya Tarik (<i>Attraction</i>)	100	4.43	Sangat Setuju
4.	Fasilitas Penunjang (<i>Amenities</i>)	100	4.35	Sangat Setuju
5.	Fasilitas Penunjang (<i>Amenities</i>)	100	4.46	Sangat Setuju
6.	Fasilitas Penunjang (<i>Amenities</i>)	100	4.49	Sangat Setuju
7.	Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	100	4.35	Sangat Setuju
8.	Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	100	4.32	Sangat Setuju
9.	Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	100	4.44	Sangat Setuju

No	Indikator	N	Mean	Hasil
10.	Kelembagaan (<i>Ancillary</i>)	100	4.38	Sangat Setuju
11.	Kelembagaan (<i>Ancillary</i>)	100	4.29	Sangat Setuju
12.	Kelembagaan (<i>Ancillary</i>)	100	4.46	Sangat Setuju
13.	Akomodasi (<i>Accommodation</i>)	100	4.33	Sangat Setuju
14.	Akomodasi (<i>Accommodation</i>)	100	4.47	Sangat Setuju
15.	Akomodasi (<i>Accommodation</i>)	100	4.46	Sangat Setuju
16.	Aktivitas (<i>Activity</i>)	100	4.48	Sangat Setuju
17.	Aktivitas (<i>Activity</i>)	100	4.42	Sangat Setuju
18.	Aktivitas (<i>Activity</i>)	100	4.47	Sangat Setuju
19.	Komponen Pariwisata 6A	100	4.41	Sangat Setuju
1.	Atraksi Wisata	100	4.40	Sangat Puas
2.	Atraksi Wisata	100	4.54	Sangat Puas
3.	Atraksi Wisata	100	4.53	Sangat Puas
4.	Akomodasi dan Fasilitas	100	4.15	Sangat Puas
5.	Akomodasi dan Fasilitas	100	4.39	Sangat Puas
6.	Akomodasi dan Fasilitas	100	4.40	Sangat Puas
7.	Lingkungan	100	4.21	Sangat Puas
8.	Lingkungan	100	4.34	Sangat Puas
9.	Lingkungan	100	4.36	Sangat Puas
10.	Kepuasan Pengunjung	100	4.36	Sangat Puas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Dalam Tabel 8 diatas dapat diperoleh nilai mean tertinggi dengan jumlah 4.49 yang berarti **sangat setuju**, berada pada indikator fasilitas penunjang (amenities) ke-3 yang mengatakan “Kampung Budaya Betawi Setu Babakan menawarkan oleh-oleh khas Jakarta”. Diperoleh mean terendah dengan jumlah 4.29 yang berarti **sangat setuju**, berada pada indikator kelembagaan (*ancillary*) ke-2 yang mengatakan “Terdapat petugas di lokasi yang mengenakan pakaian adat Betawi”. Dapat disimpulkan hasil perolehan *mean* dari komponen pariwisata 6A (Variabel X) dengan total 4.41 yang berarti sangat setuju, hal ini menunjukkan Kampung Budaya Betawi Setu Babakan menarik dikunjungi bagi para pengunjung dengan berbagai macam kegiatan yang ditawarkan.

Tabel 9 Hasil Uji Mean Kepuasan Pengunjung (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Dalam Tabel 9 diatas dapat diperoleh nilai *mean* tertinggi dengan jumlah 4.54 yang berarti **sangat puas**, indikator atraksi wisata ke-2 yang mengatakan “Saya puas menonton pertunjukan musik dan tarian Betawi”. Diperoleh mean terendah dengan jumlah 4.15 yang berarti **puas**, berada pada indikator akomodasi dan fasilitas ke-1 yang mengatakan “Saya puas dengan fasilitas dan pelayanan *homestay*”. Dapat disimpulkan hasil perolehan mean dari kepuasan pengunjung (Variabel Y) dengan total 4.36 yang berarti **sangat puas**, hal ini menunjukkan pengunjung Kampung Budaya Betawi Setu Babakan sangat puas dan senang menikmati kegiatan yang ditawarkan.

C. Hasil Uji Validitas

Setiap pernyataan dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Komponen Pariwisata 6A (X)

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Daya Tarik (Attraction)				
1.	Kampung Budaya Betawi Setu Babakan memiliki pemandangan danau buatan yang sangat indah.	0.643	0.196	Valid
2.	Kampung Budaya Betawi Setu Babakan memiliki keragaman tarian Betawi yang dijaga kelestariannya.	0.605	0.196	Valid
3.	Kampung Budaya Betawi Setu Babakan mempunyai museum yang dapat diakses oleh semua pengunjung.	0.752	0.196	Valid
Fasilitas Penunjang (Amenities)				
4.	Kampung Budaya Betawi Setu Babakan memiliki area yang luas untuk berolahraga.	0.647	0.196	Valid
5.	Kampung Budaya Betawi Setu Babakan menyediakan sarana pertunjukan seni 9usic maupun tarian.	0.664	0.196	Valid
6.	Kampung Budaya Betawi Setu Babakan menawarkan oleh-oleh khas Jakarta.	0.664	0.196	Valid
Aksesibilitas (Accessibility)				
7.	Akses ke Kampung Budaya Betawi Setu Babakan mudah dijangkau.	0.668	0.196	Valid
8.	Akses ke Kampung Budaya Betawi Setu Babakan dapat ditempuh dengan transportasi umum.	0.626	0.196	Valid
9.	Akses jalan menuju Kampung Budaya Betawi Setu Babakan luas.	0.709	0.196	Valid
Kelembagaan (Ancillary)				
10.	Terdapat pusat informasi lengkap yang dapat membantu mengarahkan pengunjung.	0.716	0.196	Valid
11.	Terdapat petugas di lokasi yang mengenakan pakaian adat Betawi.	0.711	0.196	Valid
12.	Memasuki Kawasan Kampung Budaya Betawi Setu Babakan gratis.	0.617	0.196	Valid

Akomodasi (Accommodation)

13.	Terdapat homestaydi area Kampung Budaya Betawi Setu Babakan.	0.800	0.196	Valid
14.	Terdapat banyak warung yang menjual makanan dan minuman.	0.619	0.196	Valid
15.	Terdapat toko oleh-oleh yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.	0.672	0.196	Valid

Aktivitas (Activity)

16.	Terdapat kegiatan perlengaran kesenian budaya tradisional Betawi di amfiteater.	0.708	0.196	Valid
17.	Terdapat kegiatan wisata air.	0.702	0.196	Valid
18.	Terdapat kegiatan wisata sejarah kebudayaan pada museum Setu Babakan.	0.752	0.196	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

D. Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini menggunakan rumus nilai Cronbach's Alpha dengan masing masing nilai tingkat keandalan, dan dapat dikatakan reliabel jika nilai alpa > nilai r tabel (0.196).

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Komponen Pariwisata 6A (X)

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	18

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Pengunjung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	9

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Hasil dari uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,932 (X) dan 0,914 (Y) yang memperoleh hasil tingkat keandalan tinggi. Maka dapat dinyatakan

pernyataan kuesioner pada penelitian ini reliabel.

E. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

Komponen	Komponen		Kepuasan Pengunjung
	Pariwisata 6A	1	
Komponen	<i>Pearson Correlation</i>	1	.884**
Pariwisata 6A	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	100	100
Kepuasan	<i>Pearson Correlation</i>	.884**	1
Pengunjung	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Dalam Tabel 14 menghasilkan nilai korelasi pada komponen pariwisata 6A (variabel X) yaitu 0,884 dan kepuasan pengunjung (variabel Y) yaitu 0,884. Hal ini koefisien korelasi sesuai pearson product moment dapat katakan kuat dan saling berhubungan dalam penelitian ini. Hal ini disimpulkan pengaruh komponen pariwisata 6A terhadap kepuasan pengunjung di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan menghasilkan data yang sangat kuat dan berpengaruh satu sama lain.

F. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781	.779	2.372

a. Predictors: (Constant), Komponen Pariwisata 6A

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Dalam Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai R Square yaitu 0,781 atau 78.1% yang menunjukkan nilai korelasi kuat karena semakin besar nilai presentasinya, maka komponen pariwisata 6A (variabel X) memiliki kontribusi yang besar dalam memengaruhi kepuasan pengunjung (variabel Y). Sedangkan sisanya 21.9% tidak masuk dalam penelitian ini karena dipengaruhi oleh variabel lain.

G. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients	Coefficients	Beta			
1 (Constant)	-3.634	2.307			-1.575	.118
Komponen Pariwisata 6A	.541	.029	.884	18.720	.000	

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Dalam Tabel 16 nilai constant (a) menunjukkan -3,634. Dalam hal ini apabila tidak terjadinya perubahan variabel X (komponen pariwisata 6A) adalah 0, maka nilai dari variabel Y (kepuasan pengunjung) memiliki angka bernilai -3,634. Nilai koefisien regresi variabel X (komponen pariwisata 6A) adalah 0,541 bernilai

positif. Sehingga apabila komponen pariwisata 6A mengalami kenaikan 1 nilai (1%), maka kepuasan berkunjung akan meningkat sebesar 0,541. Hal ini dapat dikatakan arah pengaruh variabel X (komponen pariwisata 6A) terhadap variabel Y (kepuasan pengunjung) adalah positif. signifikan $a = 0.05$ serta $df = n-2$ didapatkan hasil 98. Maka nilai t tabel diatas df98 adalah 1.6605. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan t hitung $> t$ tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara komponen pariwisata 6A terhadap kepuasan pengunjung di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Komponen Pariwisata 6A Terhadap Kepuasan Pengunjung di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan” yang dianalisis menggunakan perhitungan statistik, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Komponen 6A dengan nilai tertinggi adalah Amenities (4,49 – sangat setuju), khususnya fasilitas penunjang berupa penjualan oleh-oleh khas Jakarta yang meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.
2. Kepuasan pengunjung tertinggi (4,54 – sangat puas) terdapat pada indikator atraksi wisata berupa pertunjukan musik dan tarian Betawi yang variative.

Komponen 6A berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan korelasi kuat sebesar 78%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Persada Indonesia Y.A.I selaku penyelenggara Seminar Nasional Industri Kreatif Informatika, Teknologi, dan Humaniora IX (SEMNAS IKRA-ITH) atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa pendanaan, fasilitas, maupun motivasi, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, F. (2023). *Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tangga Seribu Delleleng Sindeka Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara*. 6(1), 132–140.
- Fadila, R. S. (2019). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Lama Menginap Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.152>.
- Fadisa, N., Syamsurizaldi, S., & Koeswara, H. (2022). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau Di Kota Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 3(2), 73. <https://doi.org/10.20527/jpp.v3i2.985>

- Fatmawati, F., & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jmmbr.1.1.1-10>.
- Meutuah, Z. N., Caisarina, I., & Dewi, C. (2023). Pemetaan Komponen Pariwisata (6A) Untuk Perencanaan Pengembangan Pariwisata (Studi Kasus: Gampong Naga Umbang, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Perencanaan*, 6(4), Dan 118–124. <https://doi.org/10.24815/jimap.v6i4.21489>.
- Miranda, M. A. (2021). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. *Program Studi Pariwisata Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nasional Jakarta*, 2021, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Miswan, M., & Sukaesih, U. (2022). Analisis Destinasi Pariwisata Pulau Kelapa Dan Pulau Harapan Di Kepulauan Seribu Jakarta. *Jurnal Industri Pariwisata*, vol 2(1), h 1.
- Muslim, M. (2022). Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Nusa Bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(3), 1 14.
- Silaban, P. H., Silalahi, A. D. K., Octoyuda, E., & Sinaga, D. (2020). Pengaruh Aksesibilitas Dan Daya Tarik Terhadap Loyalitas Wisata Dengan Amenitas Sebagai Variabel Intervening Pada Destinasi Wisata Tuk-Tuk Siadong Kabupaten Samosir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(September), 241–246. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1016>.
- Wilson, J. (2022). Strategi Pengembangan Minat Kunjungan Wisatawan Lokal Dan International Pada Homestay Di Kabupaten Tanah Karo. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*, 9(1), 48–67.
- Yatra, J. S., Nariswari, K. P., Akiriningsih, T., Budiningtyas, E. S., Tinggi, S., Sahid, P., Wisata, D. T., Batik, K., & Surakarta, K. (2023). *Penerapan pariwisata dalam komponen upaya meningkatkan daya tarik wisata di kampung batik kauman Surakarta* 4.